

**PENGARUH EFIKASI DIRI, PRESTASI BELAJAR DAN PERENCANAAN KARIR TERHADAP  
KESIAPAN KERJA MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN FEB UNSRAT**

*The Effect of Self-Efficacy, Learning Achievement and Career Planning on Work Readiness of Students Majoring  
In Management FEB Unsrat*

Oleh:

**Pamella N. P. Sumampouw<sup>1</sup>**  
**Silvia L. Mandey<sup>2</sup>**  
**Irvan Trang<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

[1pamellasumampouw01@gmail.com](mailto:pamellasumampouw01@gmail.com)

[2silvialmandey@unsrat.id.com](mailto:silvialmandey@unsrat.id.com)

[3trang\\_irvan@yahoo.com](mailto:trang_irvan@yahoo.com)

**Abstrak :** Kesiapan kerja didefinisikan sebagai kemampuan yang datang dari diri sendiri dengan sedikit atau tanpa bantuan dari luar untuk mencari, memperoleh dan menyesuaikan pekerjaan sesuai dengan apa yang dibutuhkan juga dikehendaki oleh individu tersebut. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, prestasi belajar dan perencanaan karir terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan manajemen FEB Unsrat. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Manajemen FEB Unsrat angkatan 2019 berjumlah 290 orang dan penentuan sampel menggunakan rumus slovin dan didapatkan sampel sebanyak 75 orang dengan tingkat presisi yang ditetapkan sebesar 10%. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 26 yang digunakan untuk menganalisis variabel independen dan variabel dependen. Hasil penelitian ini menemukan bahwa efikasi diri berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kesiapan kerja, prestasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja, perencanaan karir berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja.

**Kata Kunci :** Efikasi Diri, Prestasi Belajar, Perencanaan Karir, Kesiapan Kerja

**Abstract :** *Work readiness is defined as the ability that comes from oneself with little or no outside help to seek, obtain and adjust work in accordance with what is needed and desired by the individual. The purpose of this study was to determine the effect of self-efficacy, learning achievement and career planning on the work readiness of students majoring in management FEB Unsrat. The population in this study were FEB Unsrat Management students class of 2019 totaling 290 people and determining the sample using the slovin formula and obtained a sample of 75 people with a precision level set at 10%. The analytical tool in this study used SPSS version 26 which was used to analyze the independent variable and the dependent variable. The results of this study found that self-efficacy has a positive but insignificant effect on work readiness, learning achievement has a significant positive effect on work readiness, career planning has a significant positive effect on work readiness.*

**Keywords:** *Self-efficacy, Learning Achievement, Career Planning, Job Readiness*

## PENDAHALUAN

### Latar Belakang

Kesiapan kerja menurut Brady (2009) berfokus pada sifat- sifat pribadi individu, seperti sifat siap bekerja dan mekanisme pertahanan yang dibutuhkan, bukan hanya untuk mendapatkan pekerjaan, tetapi juga lebih dari itu yaitu bagaimana cara untuk mempertahankan pekerjaan setelah pekerjaan itu didapatkan. Kesiapan kerja perlu dimiliki oleh mahasiswa tingkat akhir, karena diharapkan sebelum lulus dari perkuliahan mahasiswa telah memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang keahliannya yaitu mampu mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki sebagai alat dalam menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin ketat, tidak hanya itu diharapkan setelah memperoleh pekerjaan nanti individu tersebut juga memiliki kemampuan untuk dapat terus mempertahankan pekerjaannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Megarani (2009) menduga bahwa efikasi diri ialah salah satu factor agar individu dapat mencapai orientasi karir dan kemudian mendapatkan hasil bahwa untuk mencapai orientasi karir maka individu tersebut harus memiliki keyakinan diri yang tinggi terhadap setiap kemampuan yang dimiliki dalam dirinya agar dapat melaksanakan dan menyelesaikan tahap perkembangan karirnya. Efikasi diri ialah suatu keyakinan bahwa individu dapat mendapatkan hasil positif dan bahkan menguasai situasi. Bandura menyatakan bahwa efikasi diri sangat berpengaruh terhadap perilaku (Santrock, 2012). Kemudian, Bandura dan Woods menjelaskan efikasi diri sendiri mengacu pada keyakinan akan kemampuan seseorang untuk mengerahkan motivasi, kemampuan kognitif, dan tindakan perilaku yang dibutuhkan untuk memenuhi tuntutan situasi (Wade & Tavis, 2007).

Menurut Syah (Zulfia, 2015 : 4) mengemukakan bahwa “Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan serangkaian peristiwabelajar yang berupa perubahan tingkah laku baik berupa kognitif, psikomotorik maupun afektif”. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan pengungkapan hasil belajar dari pengalaman dan proses belajar siswa. Jadi pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah bukti keberhasilan usaha yang dicapai oleh mahasiswa dalam belajar yang berupa penambahan pengetahuan, perubahan sikap dan tingkah laku, serta penguasaan keterampilan yang ada di universitas diwujudkan dalam bentuk prestasi yang dalam hal ini adalah IPK.

Perencanaan karir merupakan hal yang harus dilakukan oleh mahasiswa, karena dengan perencanaan yang baik maka mahasiswa memiliki gambaran terkait dengan karir yang akan dijalani. Mahasiswa sebaiknya sudah mempunyai kejelasan arah pilihan bidang minat karir yang tinggi sedini mungkin, sehingga mereka akan terbantu dalam menentukan langkah – langkah yang akan diambil untuk mencapai kesuksesan dalam berkarir serta dapat mengembangkan keterampilan dan keahlian yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Perencanaan karir sendiri merupakan suatu bentuk perencanaan yang dibuat oleh individu atau perusahaan untuk memungkinkan seseorang mendapat kenaikan pangkat dengan mempertimbangkan persyaratan dan kemampuan yang dimiliki. Sementara itu, berkarir di era globalisasi seperti saat ini, menjadi tantangan besar bagi mahasiswa. Perkembangankondisi ekonomi, sosial, dan budaya yang semakin pesat mengharuskan setiap individu untuk berpacu meningkatkan kompetensi agar mampu menjawab tantangan zaman. Melihat persaingan yang begitu ketat, maka mahasiswa harus mempersiapkan karir dengan sebaik-baiknya.

### Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan Manajemen FEB Unsrat
2. Mengetahui pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan Manajemen FEB Unsrat
3. Mengetahui pengaruh perencanaan karir terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan Manajemen FEB Unsrat
4. Mengetahui pengaruh efikasi diri, prestasi belajar, dan perencanaan karir terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan Manajemen FEB Unsrat

## TINJAUAN PUSTAKA

### Efikasi Diri

Diterima: 17-01-2024; Disetujui untuk Publikasi: 22-01-2024

Hak Cipta © oleh *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*

Megarani (2009) menduga bahwa efikasi diri ialah salah satu factor agar individu dapat mencapai orientasi karir dan kemudian mendapatkan hasil bahwa untuk mencapai orientasi karir maka individu tersebut harus memiliki keyakinan diri yang tinggi terhadap setiap kemampuan yang dimiliki dalam dirinya agar dapat melaksanakan dan menyelesaikan tahap perkembangan karirnya. Efikasi diri ialah suatu keyakinan bahwa individu dapat mendapatkan hasil positif dan bahkan menguasai situasi. Bandura menyatakan bahwa efikasi diri sangat berpengaruh terhadap perilaku (Santrock, 2012). Kemudian, Bandura dan Woods menjelaskan efikasi diri sendiri mengacu pada keyakinan akan kemampuan seseorang untuk mengerahkan motivasi, kemampuan kognitif, dan tindakan perilaku yang dibutuhkan untuk memenuhi tuntutan situasi (Wade & Tavris, 2007).

### **Prestasi Belajar**

Djamarah (2012: 23) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Susanti (2019: 32-33) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan menyelesaikan hal sulit, menguasai, mengungguli, menandingi, dan melampaui mahasiswa lain sekaligus mengatasi hambatan dan mencapai standar yang tinggi. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil pembelajaran yang dicapai dengan melalui proses perubahan tingkah laku yang menyeluruh.

### **Perencanaan Karir**

Perencanaan karir merupakan salah satu aspek yang penting dalam perkembangan karir individu. Kecakapan dalam mengambil keputusan merupakan tujuan utama dari perencanaan karir yang harus ditempuh oleh setiap individu. Perencanaan karir merupakan proses bagian penting dari pendidikan. Masa mahasiswa merupakan masa dimana individu memasuki dewasa awal, hal ini sesuai dengan pendapat Hurlock (1980) yang menjelaskan bahwa "Usia dewasa awal dimulai pada usia 18 tahun sampai dengan usia 40 tahun". Lebih lanjut Hurlock (1980) menjelaskan bahwa salah satu tugas perkembangan masa dewasa awal ini adalah memperoleh pekerjaan yang layak, dengan demikian pada masa ini individu sudah seharusnya mulai memikirkan rencana masa depan yang berhubungan dengan karier dan pekerjaan apa yang akan dirintis setelah tamat dari masa perkuliahan. Mahasiswa perlu memiliki kesiapan kerja yang baik, agar mampu bersaing dalam dunia kerja.

### **Kesiapan Kerja**

Menurut Utami, (2016) Kesiapan kerja adalah kapasitas seseorang dalam meningkatkan kemampuan bekerjanya yang terdiri dari ilmu pengetahuan dan keahlian serta sikap seseorang tersebut. Selanjutnya kesiapan kerja adalah suatu kondisi yang menunjukkan keserasian antara kematangan fisik dan mental serta pengalaman belajar sehingga individu memiliki kemampuan yang mencakup aspek pengetahuan, ketrampilan, sikap dan kematangan mental yang cukup didukung dengan fisik atau berfungsinya indera dan organ tubuh sesuai dengan bidang keahliannya. Sedangkan menurut (Rahmayanti et al., 2019) kesiapan kerja merupakan seluruh keadaan seorang yang meliputi kesiapan secara mental, fisik, serta pengalaman dan terdapatnya keinginan serta keahlian buat melakukan sesuatu pekerjaan.

### **Penelitian Terdahulu**

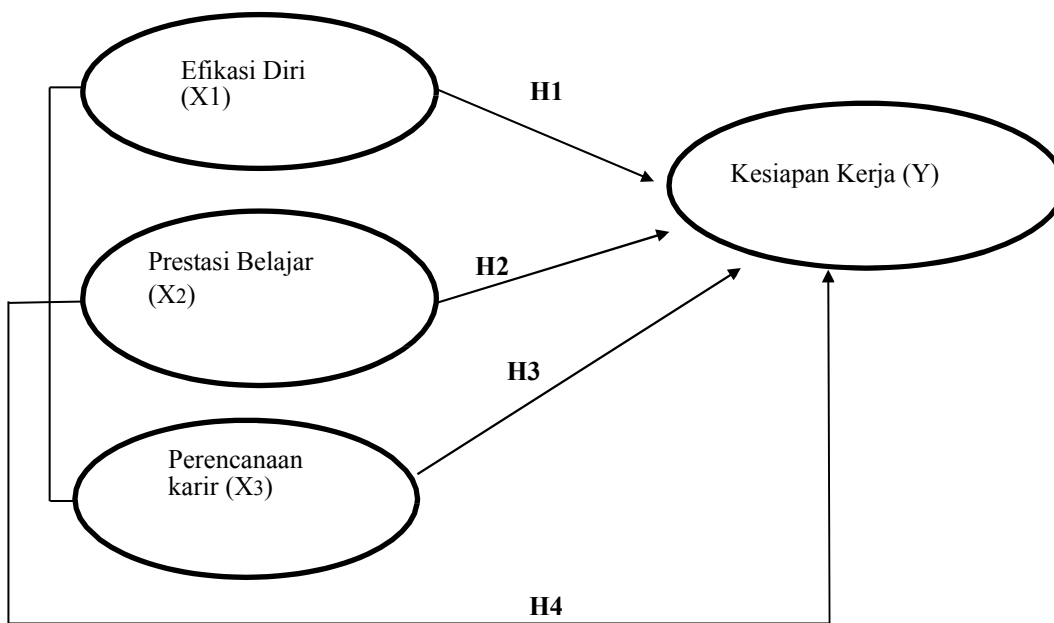
Penelitian Yunira, Olivia, Genita (2022), Penelitian ini berjudul Pengaruh Hard Skill, Soft Skill Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Akhir Jurusan Manajemen Feb Unsrat Manado. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh hard skill, soft skill, dan efikasi diri secara parsial maupun simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat Manado. Desain penelitian menggunakan survey terhadap 1326 orang mahasiswa dengan sampel sebanyak 100 orang mahasiswa dengan Teknik sampling accidental sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hard skill dan efikasi diri secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, soft skill memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, dan secara simultan hard skill, soft skill dan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Penelitian Riska Nasution, Rita Syofian, Jean Marna (2022), Penelitian ini berjudul Pengaruh Efikasi Diri, Keaktifan Berorganisasi, Lingkungan Keluarga dan Locus of Control terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas Negeri Padang di masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, aktivitas organisasi, lingkungan keluarga dan locus of control terhadap kesiapan kerja mahasiswa Universitas Negeri Padang pada masa pandemi Covid-19. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif asosiatif dengan populasi 100 mahasiswa Universitas Negeri Padang. Teknik pengambilan sampelnya adalah proporsional random

sampling dengan sampel sebanyak 100 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Untuk memastikan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini digunakan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur dengan bantuan SPSS 24. Sebelum melakukan teknik analisis data dilakukan uji asumsi klasik dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil penelitian pada sub struktur 1 menunjukkan bahwa variabel efikasi diri, aktivitas organisasi dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap locus of control mahasiswa Universitas Negeri Padang. Dan hasil penelitian pada sub struktur 2 menunjukkan bahwa variabel efikasi diri dan locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Universitas Negeri Padang sedangkan variabel aktivitas organisasi dan lingkungan keluarga tidak terbukti berpengaruh. berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Universitas Negeri Padang.

Penelitian Anggi,Fitri (2021), Penelitian ini berjudul Pengaruh Perencanaan Karir Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir. Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Perencanaan Karir dan Efikasi Diri secara parsial terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir dan menguji Pengaruh Perencanaan Karir dan Efikasi Diri secara simultan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif Kuantitatif, Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa tingkat akhir di Perguruan Tinggi Muhammadiyah ‘Aisyiyah (PTMA) di Kota Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh sebanyak 165 responden. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Dan pengolahan data menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu bahwa terdapat pengaruh positif signifikan secara parsial antara variabel Perencanaan Karir (X1) terhadap variabel Kesiapan Kerja (Y), Terdapat pengaruh positif signifikan secara parsial antara Variabel Efikasi diri (X2) terhadap variabel Kesiapan Kerja (Y) dan terdapat pengaruh positif signifikan secara simultan antara variabel Perencanaan Karir (X1), Efikasi Diri (X2) terhadap variabel Kesiapan Kerja (Y).

**Model Penelitian**



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

*Sumber : Kajian Teori, 2023*

H1: Diduga Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja

H2: Diduga Prestasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja

H3: Diduga Perencanaan Karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja

H4: Diduga Efikasi Diri, Prestasi Belajar Dan Perencanaan Karir secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja

Diterima: 17-01-2024; Disetujui untuk Publikasi: 22-01-2024

Hak Cipta © oleh *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

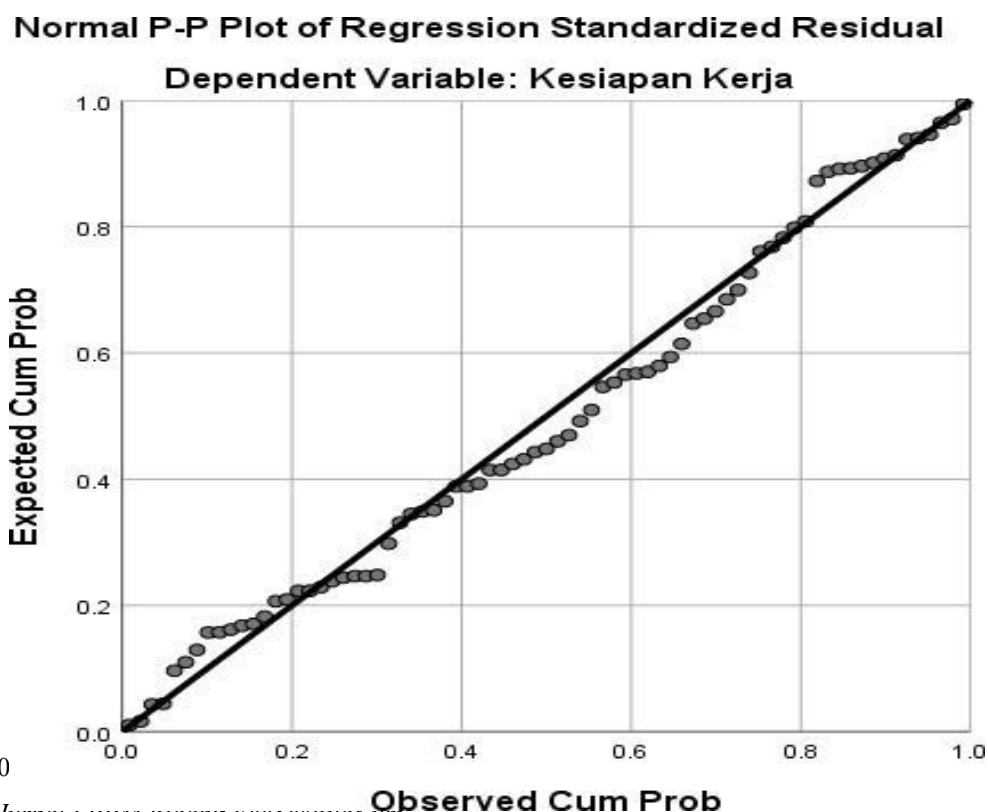
Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian yang mengandalkan pengumpulan dan analisis data kuantitatif (berupa angka, statistic, dan data numerik) untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian. Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotetsis yang telah ditetapkan.

### Metode Analisis

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Rumus Slovin sebagai alat ukur untuk menghitung ukuran sampel. Slovin merupakan metode praktis untuk menentukan ukuran atau jumlah sampel dengan syarat jumlah populasi yang relative besar. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel secara acak pada populasi. Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa angkatan 2019 jurusan Manajemen FEB Unsrat sebagai responden sesuai dengan masing-masing variable. Menurut Sugiyono (2019:199), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, peneliti menyebar kuesioner kepada mahasiswa tingkat akhir program studi manajemen FEB Unsrat. Dalam penyebaran kuesioner (angket) untuk mengumpulkan data, peneliti akan menyebar kuesioner secara online atau dengan media google form. Analisis data dilakukan dengan program *Statistical Package for Sosial Science (SPSS)* versi 26.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik Hasil Uji Normalitas



Diterima: 17-01-20

Hak Cipta © oleh Jurnal LPPM Bidang EKOSOSBUKUM

**Gambar 2. Hasil Uji Normalitas**

Sumber : Olah data SPSS, 2023.

Berdasarkan Gambar 2, terlihat bahwa data menyebar di selitar garis diagonal dan mengikuti arah garis. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memenuhi uji normalitas atau data mengikuti pola distribusi normal.

**Hasil Uji Multikolinieritas**

**Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas**

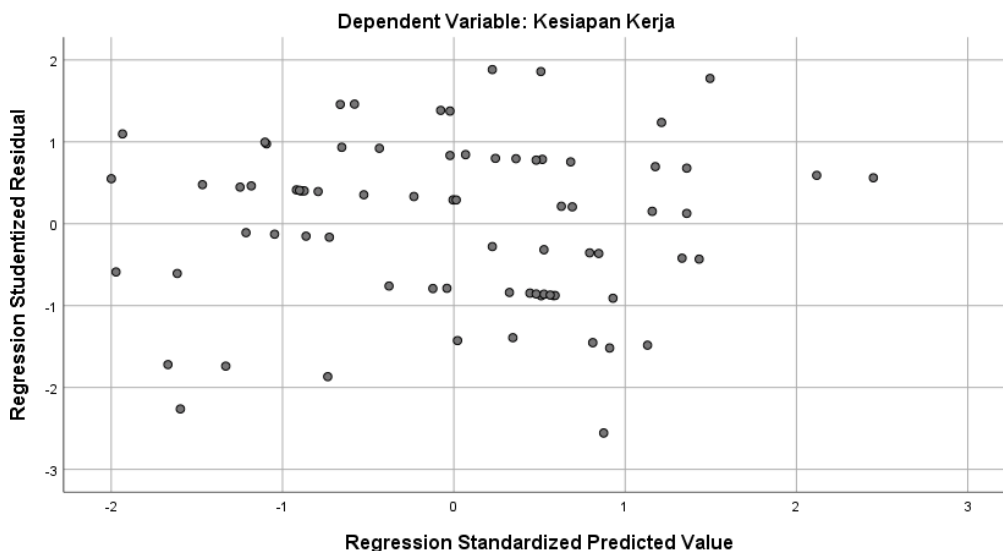
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
EFIKASI DIRI	.369	2.712
PRESTASI BELAJAR	.405	2.472
PERENCANAAN KARIR	.379	2.642

Sumber: Output SPSS 26, 2023

Berdasarkan Tabel 1 di atas, terlihat hasil hasil uji tolerance masing-masing variabel. Nilai tolerance tiap variabel yaitu Efikasi Diri = 0,369, Prestasi Belajar = 0,405, dan Perencanaan Karir = 0,379. Begitu juga dengan nilai VIF tiap variabel Efikasi Diri = 2,712, Prestasi Belajar = 2,472 dan Perencanaan Karir = 2,642. Dari hasil di atas, nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF.

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot**



Sumber : Olah data SPSS, 2023.

Berdasarkan Gambar 3 di atas, terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Diterima: 17-01-2024; Disetujui untuk Publikasi: 22-01-2024

Hak Cipta © oleh Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum

**Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.324	1.636		.809	.421
	Efikasi Diri	.219	.127	.191	1.728	.088
	Prestasi Belajar	.273	.118	.246	2.324	.023
	Perencanaan Karir	.480	.113	.466	4.260	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber : Olah data SPSS, 2023.

Berdasarkan Tabel 3 di atas, maka hasil persamaan analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :  $Y = 1.324 + 0.219 X_1 + 0.273 X_2 + 0.480 X_3$ . Nilai koefisien regresi dari Efikasi Diri (X1) sebesar 0.219 yang artinya mempunyai positif terhadap variabel Kesiapan Kerja (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel Efikasi Diri (X1) bertambah 1 satuan, maka Kesiapan Kerja (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 0.219 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan, Nilai koefisien regresi dari Prestasi Belajar (X2) sebesar 0.273 yang artinya mempunyai positif terhadap variabel Kesiapan Kerja (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel Prestasi Belajar (X2) bertambah 1 satuan, maka Kesiapan Kerja (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 0.273 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan. Nilai koefisien regresi dari Perencanaan Karir (X3) sebesar 0.480 yang artinya mempunyai positif terhadap variable Kesiapan Kerja (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel Perencanaan Karir (X3) bertambah 1 satuan, maka Kesiapan Kerja (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 0.480 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 4. Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.824 <sup>a</sup>	.679	.665	2.23674	.930

Sumber : Olah data SPSS, 2023.

Dari tabel diatas diketahui nilai koefisien R sebesar 0.824 mengandung arti bahwa hubungan antara variabel Efikasi Diri, Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir dengan Kesiapan Kerja sebesar 0,824 atau mempunyai hubungan yang sempurna.

**Uji Hipotesis**

**Uji F (Uji Simultan)**

**Tabel 5. Hasil Uji F (Uji Simultan)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	751.135	3	250.378	50.046	.000 <sup>b</sup>
	Residual	355.212	71	5.003		
	Total	1106.347	75			

Sumber : Olah data SPSS, 2023.

Berdasarkan hasil pada tabel 4.7 diketahui nilai signifikan untuk pengaruh Efikasi Diri (X1), Prestasi Belajar (X2), dan Perencanaan Karir (X3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima, yang berarti terdapat pengaruh Efikasi Diri (X1), Prestasi Belajar (X2) dan Perencanaan Karir (X3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja (Y). Maka H4 Dapat Diterima.

### Uji t (Uji Parsial)

Tabel 6. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	1.324	1.636		.809	.421		
	Efikasi Diri (X1)	.219	.127	.191	1.728	.088	.369	2.712
	Prestasi Kerja (X2)	.273	.118	.246	2.324	.023	.405	2.472
	Perencanaan Karir (X3)	.480	.113	.466	4.260	.000	.379	2.642

Sumber : Olah data SPSS, 2023.

Berdasarkan pada tabel 6. di atas untuk mengetahui besarnya pengaruh masing- masing variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut: Nilai Thitung untuk variabel Efikasi Diri (X1) sebesar 1.728 lebih kecil dari nilai Ttabel sebesar 1.993 dengan tingkat signifikan  $0,088 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak, artinya Efikasi Diri berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Manajemen FEB Unsrat Maka H1 ditolak. Nilai Thitung untuk variabel Prestasi Belajar (X2) sebesar 2.324 lebih besar dari nilai Ttabel sebesar 1.993 dengan tingkat signifikan  $0,023 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, artinya Prestasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Manajemen FEB Unsrat. Maka H2 dapat diterima. Nilai Thitung untuk variabel Perencanaan Karir (X3) sebesar 4.260 lebih besar dari nilai Ttabel sebesar 1.993 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, artinya Perencanaan Karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Manajemen FEB Unsrat. Maka H3 dapat diterima.

### Pembahasan

#### Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan data pada tabel 4.11 diatas dapat dilihat bahwa Dari hasil statistik uji t untuk variabel Efikasi Diri diperoleh nilai thitung lebih kecil dari t tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja secara signifikan.

Diterima: 17-01-2024; Disetujui untuk Publikasi: 22-01-2024

Hak Cipta © oleh Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum



Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariq Nurrahman (2021) yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini adanya kepercayaan dan keyakinan dalam diri seorang mahasiswa hanya mampu mendorong mahasiswa untuk berusaha dalam mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja namun belum tentu membuat mahasiswa siap untuk menghadapi dunia kerja.

### **Pengaruh Prestasi Kerja Terhadap Kesiapan Berubah**

Berdasarkan data pada tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa Dari hasil statistik uji t untuk variabel Prestasi Belajar diperoleh nilai thitung lebih sebesar dari ttabel. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja secara signifikan.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Fransisca dan Donald (2019) yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa. Hal ini didukung oleh pendapat Muhibbin (2010:102) yang menyatakan bahwa Prestasi Belajar adalah kenyataan atau pengembangan terhadap berbagai potensial dan kapasitas yang dimiliki seseorang. Ini berarti bahwa, seorang siswa harus memiliki pengetahuan belajar dalam bidangnya, selain itu siswa juga harus memiliki penguasaan sikap dan keterampilan setelah mengikuti proses belajar.

### **Pengaruh Perencanaan Karir Terhadap Prestasi Kerja**

Berdasarkan data pada tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa Dari hasil statistik uji t untuk variabel Perencanaan Karir diperoleh nilai thitung lebih sebesar dari ttabel. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Perencanaan Karir terhadap Kesiapan Kerja secara signifikan.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Aziz (2019) yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan Perencanaan Karir terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa. Hal ini didukung oleh pendapat Frank Parsons (dalam Winkel, W. S dan Hastuti, 2006: 620) merumuskan perencanaan karir sebagai proses yang dilalui sebelum melakukan pemilihan karir. Proses tersebut mencakup tiga aspek utama yaitu pengetahuan dan pemahaman akan diri sendiri, pengetahuan dan pemahaman akan pekerjaan, serta penggunaan penalaran yang realistis antara diri sendiri dan dunia kerja. Sehingga dapat dipahami bahwa perencanaan karir adalah kecakapan individu dalam proses memahami diri dan dunia kerja sebagai bentuk persiapan karir yang diinginkan

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan adanya pengaruh secara parsial namun tidak signifikan antara Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja. Dapat diartikan bahwa kepercayaan dan keyakinan dalam diri seorang mahasiswa hanya mampu mendorong mahasiswa untuk berusaha dalam mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja namun belum tentu membuat mahasiswa siap untuk menghadapi dunia kerja.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan adanya pengaruh secara parsial dan signifikan antara Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan adanya pengaruh secara parsial dan signifikan antara Perencanaan Karir terhadap Kesiapan Kerja
4. Hasil pengujian keempat menunjukkan adanya pengaruh secara simultan antara Efikasi Diri, Prestasi Belajar, dan Perencanaan Karir terhadap Kesiapan Kerja

### **Saran**

Setelah dikemukakan beberapa kesimpulan berdasarkan penelitian pada Mahasiswa Program Studi Manajemen FEB Unsrat, maka diajukan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan yaitu:

1. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa, disarankan untuk menganalisis variable-variabel lainnya yang diprediksi dapat mempengaruhi kesiapan kerja seperti minat kerja dan motivasi kerja

2. Peneliti sadar akan kekurangan yang masih banyak karena keterbatasan dari peneliti. Maka diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat lebih menyempurnakan hasil penelitian dengan cara menambah jumlah sampel dan mengganti objek penelitian yang sekiranya dapat mempengaruhi hasil agar hasil penelitian mendaang dapat lebih bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brady, Robert. 2009. Kesiapan Kerja bagi Inventaris Administrator. Terjemahan Santoso, Joko. 2010. Jakarta: Akasia.
- Megarani, Sulia, (2016) Strategi Peningkatan Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Sogan Batik Rejodani, Sleman, Yogyakarta. Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/23930/> . Diakses 13 Juni 2023.
- Santrock, John W. 2002. Life-span Development : Perkembangan Masa Hidup. Edisi 5 jilid 2, Jakarta : Erlangga.
- Wade C & Tavis C (2007). Psychology. Edisi ke 9. Jakarta: Penerbit Erlangga, pp: 265-291.
- Syah, Muhibbin. (2012). Psikologi Belajar. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. Psikologi Belajar. Jakarta : Rineka Cipta.
- Susanti, L. (2019). Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi. PT Elex Media Komputindo.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta : Gramedia.
- Utami, Anita Setyo. 2016. Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kesiapan Kerja Siswa SMK. Jurnal. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. <https://eprints.ums.ac.id/45457/> . Diakses 22 Juli.
- Rachmawati, Rachmawati (2018) Pengaruh Perencanaan Karir Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Orientasi Masa Depan Mahasiswa Fe Untag Surabaya. Undergraduate Thesis, Universitas 17 Agustus 1945. <http://repository.untag-sby.ac.id/1241/> . Diakses 1 Agustus.
- Riska Nasution, Rita Syofian, Jean Marna (2022), Pengaruh Efikasi Diri, Keaktifan Berorganisasi, Lingkungan Keluarga dan Locus of Control terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas Negeri Padang di masa Pandemi Covid-19. <https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/article/view/13030> . Diakses 16 Agustus.
- Anggi,Fitri (2021), Pengaruh Perencanaan Karir Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir. <http://digilib.unisayogya.ac.id/6030/> . Diakses 15 Agustus.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. (2012). Psikologi Belajar. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Winkel,W.S. & Sri Hastuti,MM. 2006. Bimbingan dan konseling